

AL-MĀ' DALAM AL-QUR'ĀN

(Perspektif Sains)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama

Oleh :

Ajhar Asy'ari

NIM. 12530078

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing: Drs. Muhammad Yusup, M.SI
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ajhar Asy'ari
Lamp. :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ajhar asy'ari
NIM : 12530078
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Al-Mā' Dalam Al-Qur'ān*

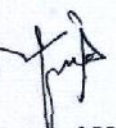
(Perspektif Sains)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2017
Pembimbing,


Drs. Mohammad Yusup, M.SI
NIP: 19600207 199403 1 001

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ajhar Asy'ari
NIM : 12530078
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Kp. Sinagar RT/RW 04/05 Ds. Sinagar Kec. Sukaratu
Kab. Tasikmalaya Prov. Jawa Barat

Alamat di Yogyakarta: Pakualaman

Tlp/Hp : 0823 9937 8792

Judul Skripsi : *AL-MĀ'* Dalam Al-Qur'an (perspektif sains)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (*plagiasi*), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Januari 2017

Menyatakan,



Ajhar Asy'ari
Nim. 12530078



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-256/Un.02/DU/PP.05.3/02/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : *Al-MĀ' DALAM AL-QUR'ĀN*
(Perspektif Sains)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ajhar Asy'ari

NIM : 12530078

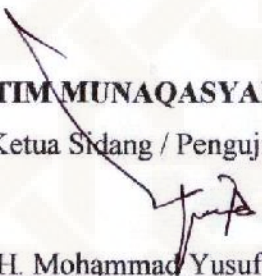
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 23 Januari 2017

Nilai munaqasyah : 85 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

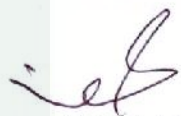
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I


Drs. H. Mohammad Yusuf, M.S.I

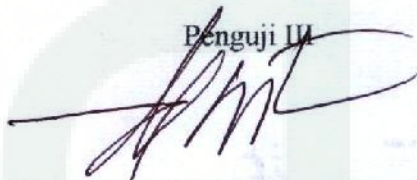
NIP.19600207 199403 1 001

Penguji II


Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III


Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.

NIP. 19740126 199803 1 001


Yogyakarta, 23 Januari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKLAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 1968 208 199803 1 002

MOTTO

*“hiduplah seperti air mengalir. Sabar, dan
ikutilah alur kehidupan sebagaimana air
mengikuti aliran sungainya”*



Persembahan

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Kedua Orangtuaku, kakak, serta Adik-adikku tercinta.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ṣ	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

III. *Tā'marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā’</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *tā’marbūṭah*hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammahditulis t atau ha

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

—	Fathah	Ditulis	ضرب(<i>daraba</i>)
—	Kasrah	Ditulis	علم(<i>‘alima</i>)
—	Dammah	Ditulis	كتب(<i>kutiba</i>)

V. Vokal Panjang

1. Fatāh + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas’ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya’ mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Al-Mā' atau air merupakan kebutuhan pokok bagi makhluk hidup yang ada di dunia. Tanpa adanya air di bumi, maka tidak akan ada kehidupan di bumi ini, karena pada dasarnya semua kehidupan yang ada di bumi berasal dari air. Di dalam al-Qur'ān air disebut dengan kata *Mā'*. Air banyak diinformasikan di dalam al-Qur'ān. Pemahaman terhadap kata *Mā'* atau air dalam al-Qur'ān secara komprehensif dapat dikupas dengan menggunakan metode tematik dalam proses pengkajiannya. Dalam tulisan ini, penulis ingin memaparkan mengenai *al-mā'* dalam al-Qur'ān.

Penelitian ini bersifat kepustakaan yang didasarkan pada al-Qur'ān dan kitab-kitab tafsir sebagai sumber data primer dan referensi-referensi lain berupa buku, jurnal dan sebagainya, sebagai sumber data sekunder. Adapun data-data yang diperlukan dalam melakukan penyelesaian penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu menghimpun literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu *al-Mā'*. Sementara itu, metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *tafsir maudhu'î* yang digagas oleh Abd al-Hayy al-Farmawî.

Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa air yang diinformasikan dalam al-Quran bukan hanya sekedar air yang biasa kita temui dalam kehidupan sehari-hari, namun diinformasikan juga mengenai air berupa sperma dan sop kosmos. Didalam al-Quran disebutkan juga mengenai siklus air, siklus turunnya hujan, fungsi air, manfaat air serta pentingnya air bagi kehidupan makhluk hidup yang ada di bumi ini.

Selain itu air juga diinformasikan dalam al-Qur'ān untuk menunjukkan eksistensi Allah SWT. Akan Keesaan dan Kekuasaan-Nya yang bertujuan untuk memberikan peringatan terhadap orang kafir, memperteguh keimanan orang mukmin, menunjukkan kasih sayang Allah terhadap makhluknya serta menjadi bukti akan adanya hari akhir.

Kata kunci: *al-Mā'*, *Tafsir maudhu'î*.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabb al-ālamīn, teriring rasa syukur pada yang Maha ‘Alim yang memberikan sebagian kecil ilmu-Nya, sehingga dapat menggerakkan penulis untuk membaca dari sebagian apa yang disuratkan dalam kitab-Nya dan yang dituturkan pada kekasih-Nya sebagai respon berbagai problematika kehidupan. Dengan *Rahmān* dan *Rahīm-Nya*, segala hambatan dan kesulitan, bisa dilalui dengan mental kesiapan dan kesanggupan yang ia berikan. *Shalawat* dan *salam* semoga tetap tercurahkan kepada Nabi panutan semua makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual, dan emosional sempurna serta yang selalu mengajarkan umatnya untuk berpikir progresif.

Judul yang penulis teliti adalah *Al-Mā’ Dalam Al-Qur’ān* (perspektif Sains). Pada dasarnya penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi tidak hanya itu, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan baru dalam wilayah *al-Dirāsah al-Islāmiyyah. Āmīn*.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi M.A Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Roswanto M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta Pembantu Dekan.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Bpk. Afda Waiza, M.A. selaku sekretaris prodi yang secara ketat menyeleksi penelitian yang akan dilakukan.
4. Drs. H. Muhammad Yusup, M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini ditengah kesibukannya.
5. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan merupakan titik awal persetujuan lahirnya tulisan ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa IAT.
7. Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
8. Kedua orang Tua penulis (Bpk. Popong dan Ibu Imas Masitoh, terimakasih atas do'a, harapan, dan didikan yang engkau berikan kepada anak mu. Kakak ku terhormat beserta suami (Kharismawati Sopyani dan Andi Supriadi). Kepada adik-adikku tercinta (Fikry Hasan dan Fillah Nur Kamilah) terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Tidak lupa sang motivator cilik (Oka Adika El Azzam) yang memberikan suntikan semangat kepada penulis. Buat adik dan

keponakan jangan pernah putus asa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Demi sebuah cita-cita dan harapan.

9. Untuk keluarga besar penulis, terima kasih atas bantuan do'a, nasehat, dorongan dan semangat yang tak ada habisnya.
10. Teman-teman KKN posdaya 86: Fatihah Husniyah, Yuni Dwi Astutik, Siti Ruqoyah, Muhammad Fatah, Isna Husna Afiah, Muhammad Yusuf, Kurnia Azizah, Fina Agnia dan Muhammad Aminullah.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2012, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Ade Bahrudin yang selalu menemani penulis dikala suka maupun duka, yang menemani penulis selama berada di Yogyakarta.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Selebihnya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.

Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Penyusun Skripsi

Ajhar Asy'ari
NIM. 12530078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka teori	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II AIR DALAM PERSPEKTIF SAINS

A. Pengertian Air Secara Umum	14
B. Karakteristik air	16

C. Siklus Air	17
D. Sumber-Sumber Air	20
1. Air hujan.....	20
2. Air permukaan.....	25
3. Air tanah	27
4. Air laut.....	31

BAB III MA' DALAM AL-QUR'AN

A. Air (<i>Mā'</i>) dalam Al-Qur'ān secara Umum	34
B. Ayat-ayat Tentang Air (Analisis Makkiyah dan Madaniyah).....	37
1. Kategori ayat-ayat makkiyah.....	39
2. Deskripsi ayat-ayat air yang tergolong dalam kategori ayat Makkiyah.....	42
3. Kategori ayat-ayat madaniyah.....	87
4. Deskripsi ayat-ayat air yang tergolong dalam kategori ayat Madaniyah.....	89

BAB IV ANALISIS

A. Air Sebagai Sumber Kehidupan.....	106
1. Sumber kehidupan bumi.....	107
2. Sumber kehidupan tumbuhan.....	109
3. Sumber kehidupan hewan	110
4. Sumber kehidupan manusia	112

B. Air dan Kehidupan Manusia	116
1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari.....	116
2. Sebagai alat untuk bersuci	118
3. Sebagai sarana transportasi	120
C. Air sebagai bencana	123
1. Banjir.....	124
2. Kekeringan	125
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129
 DAFTAR PUSTAKA.....	130
 CURRICULUM VITAE.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman umat Islam terhadap al-Qur'ān sebagai kitab petunjuk masih cukup memprihatinkan, khususnya mereka yang tidak mempelajari ilmu-ilmu al-Qur'ān. Masih banyak umat Islam yang beranggapan bahwa al-Qur'ān hanyalah kitab suci yang di dalamnya hanya memuat hal-hal yang bersifat teologis saja. Dalam kenyataannya al-Qur'ān membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sains, sosial, astronomi dan lainnya. Hal ini dapat dikuatkan salahsatunya dengan teori yang dibangun oleh Amin Abdullah yaitu integrasi-interkoneksi, yakni integrasi antara al-Qur'ān dan hadis dengan keilmuan-keilmuan lainnya seperti sains, sosial, astronomi dan sebagainya, yang dengan hal itu melahirkan tafsir sains modern, tafsir ayat kealaman, tafsir ayat sosial dan lain-lain. tafsir-tafsir lainnya

Al-Qur'ān banyak membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sains salah satunya adalah air. Air merupakan cairan yang tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau yang terdapat dan selalu dibutuhkan dalam kehidupan

manusia, hewan serta tumbuhan yang secara kimiawi terbentuk dari unsur hidrogen dan oksigen.¹

Air merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup yang tidak dapat tergantikan. Apabila tidak ada air di bumi maka tidak akan ada pula kehidupan di bumi ini. Air merupakan kebutuhan mutlak sebagai penumbuh biji-bijian, penyebab hijaunya dedaunan bahkan sampai tumbuhnya buah-buahan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan oleh hewan dan manusia. Selain itu air juga sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup sebagai asupan cairan untuk bertahan hidup, karena pada dasarnya semua makhluk hidup apabila dilihat dari sudut pandang sains maka semuanya bersumber dari unsur air.²

Para ilmuwan yang bergerak di bidang sains dan ilmu pengetahuan modern telah banyak melakukan penelitian tentang air, hal ini menunjukkan bahwa air merupakan hal yang sangat penting. Seperti halnya penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa ilmuwan di antaranya yang dilakukan oleh Masaru Emoto. Emoto menjelaskan tentang manfaat, kekuatan serta keunikan yang terdapat dalam air yang dapat mempengaruhi olah jiwa manusia. Dijelaskan pula mengenai *hado* yang merupakan gelombang dan *resonansi* yang dapat menghantarkan energi positif dan negatif dari air terhadap olah jiwa manusia. Kemudian penelitian

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 15.

² Retno Susilowati, *Setetes Air Sejuta Kehidupan* (Malang: Uin Press, 2006), hlm. 18.

mengenai ditemukannya sekumpulan mata air tawar yang sangat enak rasanya di dasar laut, dan anehnya air tawar tersebut tidak bercampur dengan air laut yang asin rasanya. Penelitian ini dilakukan oleh *oceanografer* atau peneliti kelautan sekaligus ahli selam terkenal dari Perancis yang bernama Jacques Yves Costeau.³ Dan banyak lagi penelitian yang dilakukan mengenai air. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati dalam bukunya yang berjudul *kasih Sayang Allah Dalam Air Hujan* yang di dalamnya hanya membahas mengenai siklus hujan serta manfaatnya bagi manusia. Kemudian penelitian Retno Susilowati dan Dwi Suherianto yang berjudul *Setetes Air Sejuta Kehidupan*, membahas mengenai peran serta manfaat air bagi kehidupan manusia. Penelitian mengenai air telah banyak dilakukan, namun sayangnya penelitian-penelitian tersebut belum sampai pada penelitian air secara komprehensif khususnya mengenai air dalam al-Qur'ān.

Dengan banyaknya penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan sains memberikan kesan bahwa air itu hanya dibahas di dalam keilmuan sains saja terutama bagi orang-orang yang awam dalam pengetahuan tersebut. Sebenarnya, bukan hanya sains dan ilmu pengetahuan modern saja yang menginformasikan tentang air, tetapi air juga banyak diinformasikan oleh Allah dalam al-Qur'ān

³ <http://www.Kabarmakkah.com> diakses pada tanggal 09 April 2016.

yang terulang sebanyak 59 kali dengan menggunakan kata *Mā'*.⁴ Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian mengenai air di dalam al-Qur'ān secara komprehensif. Meskipun memang, di dalam al-Qur'ān air tidak diinformasikan secara mendalam sebagaimana dibahas dalam keilmuan sains. Oleh karena itu, ketika akan mengupas mengenai informasi air yang diinformasikan dalam al-Qur'ān, maka dibutuhkan bantuan atau prespektif sains dalam mengupasnya.

Karena sangat pentingnya air bagi makhluk hidup Allah mengisyaratkan dalam al-Qur'ān dengan sekian banyak ayat yang membicarakan tentang air. Untuk mengetahui dan memahami ayat-ayat tersebut serta isyarat yang telah dituangkan oleh Allah dalam kitab-Nya, maka perlu dilakukan pengkajian serta penelitian terhadap ayat-ayat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai penelitian yang sistematis dan terarah, maka diperlukan untuk melakukan pembatasan terhadap objek yang akan diteliti. Agar tidak terlalu melebar serta dapat membidik masalah dengan tepat maka dalam penelitian ini diberi batas-batas serta ruang lingkup kajian sebagai berikut:

⁴ Lajnah Penasihat Mushaf al-Qur'ān Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama. *Tafsir al-Qur'ān Tematik: Pelestarian Lingkungan Hidup*, jilid 4 (Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012), hlm. 55.

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al- Qur'ān tentang air?
2. Bagaimana air dalam al-Qur'ān menurut perspektif sains?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah di atas, yakni:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Qur'ān tentang air.
2. Untuk mengetahui perspektif sains tentang airdalam al- Qur'ān.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi kepada jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tasir sebagai suatu karya ilmiah mengenai air (*ma'*) dalam al-Qur'ān.
2. Memeberikan sumber pengetahuan atau referensi terhadap para pembaca mengenai air di dalam al-Qur'ān.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat karya ilmiah yang berhubungan dengan air, di antaranya:

Buku yang berjudul *The True Power Of Water: Hikmah Air Dalam Olah Jiwa* oleh Massaru Emoto yang menjelaskan tentang manfaat, kekuatan serta keunikan yang terdapat dalam air yang dapat mempengaruhi olah jiwa manusia. Dijelaskan pula mengenai *hado* yang merupakan gelombang dan resonasi yang dapat menghantarkan energi positif dan negatif dari air terhadap olah jiwa manusia.

Dicantumkan juga hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Masaru Emoto mengenai perubahan molekul-molekul air pada saat air diperlakukan secara baik oleh manusia.⁵

Retno Susilowati dan Dwi Suherianto dalam buku *Setetes Air, Sejuta Kehidupan* menerangkan tentang pentingnya air dalam kehidupan serta peranan-peranan air dalam proses kehidupan. Dalam bukunya diterangkan mengenai pentingnya air bagi kehidupan manusia sebagai pembentuk sel, pengatur pH dalam tubuh serta manfaat lainnya bagi tubuh manusia. Diterangkan juga mengenai pentingnya air bagi pertumbuhan perkecambahan biji. Kemudian diulas pula mengenai keutamaan air zam-zam di dalamnya.⁶

Dijelaskan dalam buku yang berjudul *Hiduplah Seperti Air Mengalir*: berbagai jenis-jenis air dalam Islam yang ditulis oleh Otong Surasman mengenai hikmah-hikmah yang terkandung dalam berbagai jenis air bagi kehidupan manusia. Buku ini lebih mengarah kepada nilai-nilai yang terkandung dalam sifat-sifat air yang harus diterapkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di bumi

⁵ Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, ed. Denny Riana (Bandung: MQ Publishing, 2016).

⁶ Retno susilawati dan Dwi Suherianto, *Setetes Air, Sejuta Kehidupan* (Malang: UIN Malang Press, 2006).

ini. Dibahas juga secara singkat mengenai falsafah air serta jenis-jenis air yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Buku yang berjudul *Kasih Sayang Allah Dalam Air Hujan* oleh Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati. Buku ini lebih fokus pada pembahasan mengenai hujan secara keseluruhan, mulai dari awal terbentuknya hujan sampai pada hikmah serta manfaat yang terdapat pada hujan.⁸

M. Syamsidi (dkk.) dalam buku yang berjudul *Pengolahan Dan Pemanfaatan Air Baku* memaparkan mengenai penelitiannya tentang pengolahan serta pemanfaatan air baku yang merupakan sumber daya air Sumberawang Singosari yang terletak di Malang. Penelitian yang dilakukan oleh M. Samsidi memfokuskan masalah pada pengolahan, pemanfaatan serta upaya pemeliharaan terhadap sumber daya air tersebut.⁹

Sejauh telaah pustaka yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini, peneliti belum menemukan karya ilmiah baik berupa buku, jurnal serta karya ilmiah lainnya yang secara spesifik membahas air dalam al-Qur'ān perspektif sains.

⁷ Oton Surasman, *Hiduplah Seperti Air Mengalir: Berbagai Jenis-Jenis Air dalam Islam* (Jakarta: Erlangga, 2013).

⁸ Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati, *Kasih Sayang Allah Dalam Air Hujan* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

⁹ M. Syamsidi dan Imam Hanafi, *Pengolahan dan Pemanfaatan Air Baku* (Malang: UB Press, 2013).

Buku yang diuraikan di atas mewakili referensi serta karya ilmiah lainnya dalam pembahasan tentang air yang memiliki pembahasan dan pendekatan yang sama. Buku-buku ataupun karya ilmiah lainnya yang peneliti temukan hanya membahas seputar air dari satu sisi ilmiah, misalkan dalam *Buku Kasih Sayang Allah Dalam Air Hujan* hanya diterangkan air hujan secara khusus dalam kajian ilmiah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang air dalam al-Qur'ān, yakni air yang disebutkan di dalam al-Qur'ān yang kemudian dikaji melalui prespektif sains yang diteliti dengan metode tematik.

E. Kerangka Teori

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk tidak hanya berisi tentang hal-hal yang bersifat teologis saja. Al-Qur'an banyak membahas hal-hal yang berkaitan dengan sains, sosial, sejarah ekonomi dan lainnya. Oleh sebab itu, untuk memahami isi yang terkandung dalam al-Qur'an, selain kita harus memahami ilmu-ilmu al-Qur'an, kita juga harus menguasai keilmuan keilmuan lain untuk memahami isi kandungan al-Qur'an guna mendapatkan pemahaman yang tepat terhadap isi kandungannya.

Berangkat dari teori yang dibangun oleh M. Amin Abdullah yaitu *integrasi-interkoneksi*, maka tidak selayaknya jika al-Quran yang banyak mengandung isi didalamnya hanya difahami dengan satu keilmuan saja, karena jika yang terjadi hal yang demikian maka pemahaman terhadap al-Qur'an menjadi tidak komprehensif dan akan meruntuhkan al-Quran sebagai kitab yang *shahih li*

kulli zaman wa makan. Maka dari itu dirasa perlu untuk mempertemukan keilmuan-keilmuan lain untuk memahami isi kandungan al-Quran.

Di dalam al-Quran, terdapat banyak ayat-ayat yang membahas tentang air, yang notabenenya air merupakan zat kimia. Air dibahas secara mendalam pada ranah keilmuan sains. Dalam keilmuan sains terdapat cabang ilmu yang mempelajari air yaitu hidrologi. Hidrologi mempelajari air secara khusus, baik di atmosfer, di permukaan bumi, dan di dalam bumi, juga mempelajari mengenai siklus air, distribusi air sampai pengaruhnya terhadap kehidupan yang ada di muka bumi.¹⁰ Berangkat dari sini, peneliti meneliti ayat-ayat air di dalam al-Quran dengan menggunakan pandangan keilmuan sains, agar mendapatkan hasil yang obyektif dan tepat dalam memahami ayat-ayat tentang air.

F. Metode Penelitian

Dalam meneliti tema air dalam al-Qur'ān ini peneliti gunakan metode tematik, yakni menghimpun seluruh ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengan air, kemudian disusun berdasarkan kronologis turunnya serta menguraikan ayat-ayat tersebut dengan mencari seluruh aspek yang dapat digali.¹¹

Digunakannya metode tematik dalam penelitian ini, karena metode tematik memiliki kelebihan diantaranya: menghimpun semua ayat yang memiliki

¹⁰ <https://www.scribd.com/doc/314772484/Hidrologi-pdf>. diakses pada tanggal 24 Januari 2017.

¹¹ Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Dan Cara Penerapannya*, terj. Rosihon Anwar (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 43-44.

kesamaan tema, terdapat keterkaitan antar ayat yang memiliki kesamaan tema, dapat menangkap ide al-Qur'ān yang sempurna dari ayat-ayat yang memiliki kesamaan tema, sesuai dengan tuntutan zaman.¹² Meskipun demikian metode tematik ini mendapatkan kritik karena metode tematik banyak melakukan pemenggalan ayat dan membatasinya berdasarkan tema.¹³

Tafsir tematik memiliki dua macam bentuk kajian, yang tujuannya sama-sama untuk mengetahui hukum-hukum yang termuat dalam al-Qur'ān serta mengetahui hubungan ayat-ayat al-Qur'ān, serta menggali al-Qur'ān yang begitu besar memperhatikan masalah kemaslahatan umat manusia. Adapun kedua bentuk tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, tematik surat, dalam kajian ini dilakukan pembahasan secara menyeluruh terhadap dan utuh terhadap satu surat tertentu dengan menjelaskan maksud yang bersifat umum dan khusus, menjelaskan korelasi antara berbagai masalah yang terkandung di dalamnya, sehingga pembahasan surat tersebut tampak utuh dan cermat. *kedua*, tematik ayat, dalam kajian ini fokus pembahasannya adalah menghimpun sejumlah ayat al-Qur'ān yang terdapat dari berbagai surat yang memiliki kesamaan tema, kemudian disusun sedemikian rupa dan ditafsirkan secara tematik. Bentuk kedua ini yang sering digunakan.

¹² Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Dan Cara Penerapannya*, terj, Rosihon Anwar, hlm. 55-56.

¹³ Usman, *Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 314.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada model kajian tematik yang ke dua, yaitu tematik ayat. Adapun langkah-langkahnya, penulis merujuk pada langkah-langkah yang dipakai oleh al-Farmawi dalam melakukan penafsiran. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh al-Farmawi sebagai berikut: *pertama* memilih atau menetapkan masalah yang akan dikaji secara tematik. Dalam hal ini meneliti tema mengenai air dalam al-Qur'ān. *Kedua* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini menghimpun ayat-ayat tentang air. *Ketiga* menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut berdasarkan kronologis turunnya, serta pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat. *Keempat* mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya. *kelima* menyusun tema bahasan sehingga menjadi sebuah bingkai yang sesuai, kerangka yang tersusun, bangunan yang utuh, sempurna bagian-bagiannya dan terpenuhi rukun-rukunnya. *Keenam* melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila perlu. Sehingga tema yang dibahas semakin jelas dan sempurna. *Ketujuh* mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh.¹⁴

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan baik berupa kitab tafsir,

¹⁴ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy: suatu pengantar*, terj. Suryan A Jamrah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

kamus, buku, jurnal, artikel dan bahan bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang berasas pada kualitas data-data yang diuraikan serta dianalisis secara sistematis.¹⁵

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'ān dan terjemahnya, khususnya mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan air dan kitab-kitab tafsir. Adapun untuk mendukung kelengkapan data yang diperoleh, maka digunakan sumber data sekunder yang berupa kamus, buku-buku yang membahas tentang air serta sumber-sumber sekunder lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini berupa pengumpulan data-data tertulis berupa buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan tema yang akan diteliti.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang dikumpulkan akan diolah dengan metode *deskriptif-analisis* yaitu dengan mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan,

¹⁵Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah: Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

kemudian diikuti dengan analisa dan interpretasi terhadap data tersebut guna menemukan jawaban terhadap persoalan yang dikemukakan.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada bab pertama dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian bab dua berisi tinjauan air secara umum dalam perspektif sains. Di dalamnya dibahas mengenai air secara umum, karakteristik air, siklus air, dan sumber-sumber air yang diantaranya adalah air hujan, air permukaan, air tanah dan air laut.

Bab tiga berisi pembahasan tentang air umum mengenai informasi air yang terdapat dalam al-Qur'an dengan cara mengklasifikasikan ayat-ayat tentang air berdasarkan kronologis turunnya ayat tersebut.

Bab empat berisi analisis mengenai data-data tentang air di dalam al-Quran dengan menggunakan perspektif sains.

Bab lima merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan mengenai pembahasan air di dalam al-Qur'an serta mengenai pembahasan air dalam perspektif sains. Kemudian bab ini juga berisi saran yang berupa harapan penulis mengenai pengembangan penelitian selanjutnya mengenai air dalam al-Qur'an.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang *al-mā'* di dalam al-Qur'ān, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Ayat-ayat tentang air di dalam al-Qur'ān antara lain menjelaskan mengenai tanda-tanda kekuasaan Allah yang tujuannya adalah agar orang-orang kafir mengimani keesaan Allah, memperteguh keimanan orang-orang yang beriman, menunjukkan kasih sayang Allah terhadap makhluknya, untuk menetapkan suatu hukum seperti hukum berwudlu, dan mandi besar. Kemudian dijelaskan mengenai fungsi air yang diantaranya untuk menghidupkan bumi yang mati, menghidupkan tumbuh-tumbuhan serta memberikan sumber kehidupan bagi makhluk hidup yang diantaranya hewan dan manusia. Sebagaimana penafsiran Tanthawi Jauhari bahwa semua binatang dan tumbuhan berasal dari air dan merekapun hidup dengan air. Selain itu dijelaskan juga manfaat-manfaat air yang diantaranya untuk memberi minum manusia, hewan serta tumbuhan, memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia, untuk bersuci, sebagai fasilitas transportasi.

Keilmuan sains banyak menemukan keunikan serta hal yang luar biasa dalam air. Air memiliki keunikan karena air memiliki sifat yang dinamis baik dari segi bentuk ataupun tempat. Air dapat berubah menjadi zat padat dalam keadaan

tertentu dan dapat pula menjadi uap yang melayang di udara. Air juga memiliki keunikan karena air senantiasa berpindah dari tempat satu ketempat lain yang dinamakan dengan siklus air atau hidrologi. Selain itu, air juga merupakan pelarut yang sangat baik dibanding dengan zat kimia lainnya sehingga di dalam kandungan air terdapat banyak zat terlarut yang memiliki banyak manfaat diantaranya dapat menumbuhkan tumbuhan, memiliki rasa yang nikmat apabila diminum, serta menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup.

B. Saran

Penelitian ini merupakan suatu upaya penulis dalam memahami tema tentang *al-Mā'* di dalam al-Qur'ān. penulis menyadari bahwa penelitian tentang *al-Mā'* (air) ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini. Sebenarnya tema tentang *al-Mā'* ini cukup luas dan perlu digali sedetail mungkin. Maka dengan itu, penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya supaya mampu menggali kajian ini lebih mendalam lagi, guna mendapatkan kajian yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Sitanala dan Ernan Rustiadi (ed), *Penyelamatan Tanah, Air dan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Asdak, Chay *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2014.
- Bāqī, MuhammadFuad Abdul. *Al-Mu'jam Al-Mufakhrasy*. Beirut: Daar al-Fikr. 1981.
- Bucaille, Maurice. *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Budiyono, dan Siswo Sumardiono, *Teknik Pengolahan Air*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Claybourne, Anna. *Ensiklopedia Planet Bumi*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Effendi, Hefni. *Telaah Kualitas Air: bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- Ensiklopedi Al-Qur'ān; dunia islam modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 2012.
- Ensiklopedi Sains*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2006.
- Ensiklopedia al-Qur'ān: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera hati. 2007.
- al-Farmawi, AbdulHayy. 2002 *Metode Tafsir Maudhu'i: Dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Halim, Muhammad Abdul. *Memahami Al-Qur'ān dengan Metode: Menafsirkan Al-Qur'ān dengan Al-Qur'ān*. Bandung: Marja. 2012.
- Jauhari, Tanthawi. *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Quran Al-Karim*, jilid 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2004.
- Jazuli, Ahzami Samiun. *Kehidupan Dalam Pandangan Al-Qur'ān*. Jakarta: Gema Insani. 2006.

- Lajnah Penasihat Mushaf al-Qur'ān Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama. *Tafsir al-Qur'ān Tematik: Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa. 2012.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'ān dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2015
- Najjar, Zaglul An- dan Abdul Daim Kahil, *Ensiklopedia Mukjizat ilmiah Al-Quran dan Hadis*. Jakarta: Ikrarmandiri Abadi. 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Qattan, Manna' al-. *Pengantar Studi Al-Qur'ān*. Terj. Aunur Rafiq El- Mazni. Jakarta: Pustaka Al-kaustar. 2012.
- Quran in word, versi 1.0.0.
- Qurthubi, Syaikh Imam al-. *Tafsir al Qurthubi*, jilid 19, terj. Akhmad Khatib, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'ān*, terj. As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2010.
- Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah: Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2004.
- _____, *Tafsir al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'ān*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Sumardiono, Siswo dan Budiyono. *Teknik Pengolahan Air*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Susilowati, Retno. *Setetes Air Sejuta Kehidupan*. Malang: Uin Press. 2006.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. *Tafsir Ibnu katsir*, pustaka Imam Asy-Syafi'i. terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari. 2009.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.

Thalbah,Hisham dkk. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'ān dan Hadis: mukjizat ilmiah penciptaan planet bumi*, terj. Syarief Hade Masyah, dkk.Jakarta: Sapta Sentosa. 2009.

_____,*Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'ān dan Hadis:Mukjizat penciptaan hewan*, terj. Syarief Hade Masyah, dkk. Jakarta: Sapta Sentosa, 2009.

Thayyarah,Nadiah. *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'ān*.Jakarta: Zaman.2013.

Untung, Onny. *menjernihkan air kotor*. Jakarta; Puspa Swara. 2008.

Usman. *Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.2009

Uwaidhah, Mahmud Abdul Lathif *Tuntunan Thaharah Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, terj. Uwais al-Qarni. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah. 2012.

Wibowo,Zanuar Edi. *Deskripsi Besaran Pajak Air Bawah Tanah Dan Air Permukaan Pada Dinas Pertambangan Kabupaten Tulangbawang*. Skripsi universitas Sumatera utara, 2014
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33658/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 20 mei 2016.

Yahya,Harun.*keajaiban Al-Qur'ān* , Terj. Rini Nurul Badriah, dkk. Bandung: Arkan Publishing. 2008.

Yulaelawati, Ella dan usman Syihab, *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Yulianti, Eny dan Elok Kamilah Hayati. *kasih Sayang Allah dalam Air Hujan*. Malang: Uin Malang Press. 2008.

